

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU  
DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR  
PADA BALITA DI PUSKESMAS KOTAGEDE I  
YOGYAKARTA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Dimaksudkan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

**RAI NANA PRAYASITA**

**41140032**

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2018

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN KELENGKAPAN  
IMUNISASI DASAR PADA BALITA DI PUSKESMAS KOTAGEDE I  
YOGYAKARTA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**RAI NANA PRAYASITA**  
**41140032**

dalam Ujian Skripsi Program Pendidikan Dokter  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana  
dan dinyatakan **DITERIMA**  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada tanggal 17 Januari 2018

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp.A :  
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc :  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D :  
(Dosen Penguji)

**Yogyakarta, 18 Januari 2018**

**Disahkan Oleh :**

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik



**Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA**

**dr. Yanti Ivana, M.Sc**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA DI PUSKESMAS KOTAGEDE I YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 18 Januari 2018



**(RAINANA PRAYASITA)**

41140032

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RAI NANA PRAYASITA

NIM : 41140032

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Eksklusif Royalti-Free Right*), karya ilmiah saya yang berjudul:

### **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA DI PUSKESMAS KOTAGEDE I YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya tulis ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Yang menyatakan,

Rai Nana Prayasita  
41140032

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat, kasih karunia, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta ”.

Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Selama penulisan karya tulis ilmiah ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, membimbing, dan memotivasi dari awal penulisan hingga penulisan karya tulis ilmiah ini selesai, kepada :

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa yang selalu menyertai dalam setiap kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini mulai dari awal hingga akhir penelitian, sehingga dapat selesai dengan baik.
2. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp.A selaku dosen pembimbing I atas seluruh waktu, bimbingan, masukan, dan motivasi yang diberikan dari awal hingga akhir penulisan karya tulis ilmiah ini.

3. dr. Maria Silvia Merry, M.Sc selaku dosen pembimbing II atas seluruh waktu, bimbingan, masukan, dan motivasi yang diberikan selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
4. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dosen penguji atas waktu yang telah diberikan dalam mengarahkan dan mengoreksi untuk menyempurnakan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
5. Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp.S,. M.Kes dan drg. MM Suryani Hutomo, M.DSc, selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin untuk dilaksanakannya penelitian sehingga penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.
6. dr. Tejo Jayadi, Sp.PA selaku dosen pembimbing akademik atas bantuan, bimbingan, dan pembelajaran yang telah diberikan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bantuan, bimbingan, dan pembelajaran yang telah diberikan dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
8. Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Dinas Perizinan Kota Yogyakarta yang telah memberikan izinnya kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.

9. Seluruh petugas, serta pihak Puskesmas Kotagede I Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta dan membantu penulis selama penelitian ini dilaksanakan.
10. Seluruh ibu di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta yang telah bersedia menjadi responden penelitian ini dan meluangkan waktunya untuk ikut serta dalam penelitian ini. Penulis berharap souvenir yang diberikan dapat bermanfaat dan berharap semua ibu serta balita di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta senantiasa sehat.
11. Bapak I Ketut Budiayasa, selaku ayah penulis beserta Ibu Ni Kompyang Rupiniati selaku ibu penulis yang selalu senantiasa mendoakan, mendukung, memberikan semangat dan kasih sayang kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga karya tulis ilmiah ini dapat selesai.
12. Ni Putu Putri Pratami, A.Md.Keb selaku kakak penulis, serta keluarga besar penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
13. Ni Kadek Priskila Septiani, Jessica Gita Batoteng, Sitaresmi Dutaning Sri Pawenang, Ketut Sauca Sanjiwandari, Yoscelina Puspa Pramintami Lengkong, Putu Lina Damayanti Satari selaku teman baik (X.O) penulis

yang turut serta membantu, menemani, dan mendukung penulis selama penelitian ini berlangsung hingga selesai.

14. Cibato : gith dan onah selaku teman baik penulis yang turut serta membantu, menemani, dan mendukung penulis selama penelitian ini berlangsung hingga selesai.

15. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terkhusus angkatan 2014 atas kerjasama dan dukungan satu sama lain.

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doa yang telah diberikan, kiranya Tuhan melimpahkan kasih karunianya, berkat dan sukacita yang melimpah atas segala kebaikan yang telah semua pihak berikan. Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Penulis

Rai Nana Prayasita



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1

1.2	Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3	Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1	Tujuan Umum .....	5
1.3.2	Tujuan Khusus .....	5
1.4	Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1	Klinis .....	6
1.4.2	Masyarakat .....	6
1.4.3	Peneliti .....	6
1.4.4	Puskesmas .....	6
1.5	Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>		
2.1	Tinjauan Pustaka	
2.1.1	Pengertian Imunisasi .....	9
2.1.2	Sejarah Imunisasi .....	9
2.1.3	Jenis – Jenis Vaksin .....	11
2.1.3.1	Vaksin Hidup Yang Dilemahkan .....	11
2.1.3.2	Vaksin Mati .....	12
2.1.3.3	Vaksin Rekombinasi .....	12
2.1.3.4	Vaksin Fragmen DNA .....	13
2.1.4	Manfaat Imunisasi .....	13
2.1.5	Pemberian Imunisasi .....	13
2.1.6	Jadwal Imunisasi Dasar Nasional .....	14

2.1.6.1 <i>Bacillus Calmette Guerin</i> (BCG) .....	15
2.1.6.2 Polio .....	16
2.1.6.3 Hepatitis B .....	17
2.1.6.4 <i>Difteri, Pertusis, dan Tetanus</i> (DPT) .....	19
2.1.6.5 Campak .....	20
2.1.7 Faktor – Faktor Penyebab Cakupan Imunisasi .....	23
2.1.7.1 Faktor Intrinsik .....	23
2.1.7.1.1 Pengetahuan .....	23
2.1.7.1.2 Pendidikan .....	25
2.1.7.1.3 Pekerjaan .....	26
2.1.7.1.4 Pendapatan Keluarga .....	26
2.1.7.2 Faktor Ekstrinsik .....	27
2.1.7.2.1 Ketersediaan Sarana dan Prasarana .....	27
2.1.7.2.2 Peralatan Imunisasi .....	27
2.1.7.2.3 Keterjangkauan Tempat Pelayanan Imunisasi .....	28
2.1.7.2.4 Petugas Pelayanan Imunisasi .....	29
2.2 Landasan Teori .....	30
2.3 Kerangka Teori .....	32
2.4 Kerangka Konsep .....	33
2.5 Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Desain Penelitian .....	34

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	35
3.5. Perhitungan Besar Sampel .....	38
3.6. Bahan dan Alat .....	39
3.7. Pelaksanaan Penelitian .....	40
3.8. Analisis Data .....	41
3.9. Etika Penelitian .....	41
3.10. Jadwal Penelitian .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.1.1 Karakteristik Responden .....	44
4.1.1.1 Pendidikan Ibu .....	45
4.1.1.2 Pekerjaan Ibu .....	45
4.1.1.3 Program Puskesmas .....	46
4.1.2 Analisis Univariat .....	47
4.1.2.1 Tingkat Pengetahuan Tentang Imunisasi .....	47
4.1.2.2 Kelengkapan Imunisasi Dasar .....	48
4.1.3 Analisis Bivariat .....	49
4.1.3.1 Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar .....	49
4.1.3.2 Hubungan Pekerjaan Dengan Kelengkapan Imunisasi	

Dasar .....	49
4.1.3.3 Hubungan Program Puskesmas Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar .....	50
4.1.3.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar .....	51
4.2 Pembahasan .....	51
4.2.1 Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar .....	51
4.2.2 Hubungan Pekerjaan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar .....	54
4.2.3 Hubungan Program Puskesmas Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar .....	56
4.2.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar .....	59
4.3 Kelemahan Penelitian .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	63
5.2 Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian .....	7
Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	36
Tabel 3.2	Pelaksanaan Penelitian .....	41
Tabel 3.3	Jadwal Penelitian .....	43
Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	45
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	46
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Program Puskesmas .....	46
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan .....	47
Tabel 4.5	Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi Dasar .....	48
Tabel 4.6	Analisis Variabel Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar .....	49
Tabel 4.7	Analisis Variabel Pekerjaan Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar .....	50
Tabel 4.8	Analisis Variabel Program Puskesmas Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar .....	50
Tabel 4.9	Analisis Variabel Tingkat Pengetahuan Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Jadwal Imunisasi .....	22
Gambar 2	Kerangka Teori .....	32
Gambar 3	Kerangka Konsep .....	33
Gambar 4	Distribusi Jawaban Kuesioner .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lembaran Permohonan Menjadi Responden .....	71
Lembaran Persetujuan Responden .....	72
Kuesioner Penelitian .....	73
Identitas Responden .....	73
Karakteristik Responden .....	73
Pengetahuan Imunisasi .....	73
Kelengkapan Imunisasi .....	75
Program Puskesmas .....	75
Hasil Analisis Data .....	76
Surat Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta .....	79
Surat Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan Kota Yogyakarta .....	80
Surat Kelaikan Etik .....	81
Daftar Riwayat Hidup .....	82



# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA DI PUSKESMAS KOTAGEDE I YOGYAKARTA

Rai Nana Prayasita<sup>1</sup> FX. Wikan Indrarto,<sup>2</sup> Maria Silvia Merry,<sup>3</sup> The Maria Meiwati Widagdo<sup>4</sup>  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Imunisasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah dan mengurangi terjadinya penyakit menular akibat bakteri atau virus. Pemberian imunisasi dijadikan program wajib oleh WHO dan menjadi pedoman bagi banyak negara di dunia salah satunya Indonesia. Program imunisasi di Indonesia khususnya bagi bayi dikenal dengan imunisasi dasar. Imunisasi dasar terdiri dari *Bacillus Calmette Guerin* (BCG), Hepatitis B, *Difteri, Pertusis, dan Tetanus* (DPT), Polio, dan Campak.

**Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada balita di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai anak berusia 1-5 tahun dan data KIA lengkap. Sampel yang diambil berjumlah 56 responden dengan menggunakan metode *non probability sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner yaitu kuesioner tentang imunisasi dan kuesioner tentang program puskesmas.

**Hasil Penelitian :** Hasil yang didapatkan yaitu pendidikan dasar sebanyak 6 (10,71%), pendidikan lanjutan sebanyak 50 (89,29%), ibu bekerja sebanyak 30 (53,57%), ibu tidak bekerja 26 (46,43%), pernah mendapatkan penyuluhan sebanyak 45 (80,36%), belum pernah mendapatkan penyuluhan 11 (19,64%), tingkat pengetahuan baik sebanyak 46 (82,14%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 9 (16,10%), tingkat pengetahuan rendah sebanyak 1 (1,76%), imunisasi dasar lengkap sebanyak 52 (92,85%) dan imunisasi dasar tidak lengkap sebanyak 4 (7,15%). Pada uji bivariat tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kelengkapan imunisasi dasar  $p = 0,347$ , tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar  $p = 0,328$ , tidak terdapat hubungan antara program puskesmas dengan kelengkapan imunisasi dasar  $p = 1,00$ . Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar  $p = 0,001$  dengan  $\rho = 0,436$  yang bernilai positif yakni semakin tingginya tingkat pengetahuan maka kelengkapan imunisasi akan semakin meningkat.

**Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan program puskesmas dengan kelengkapan imunisasi dasar di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.

**Kata kunci :** Tingkat Pengetahuan, Ibu, Kelengkapan, Imunisasi Dasar, Balita

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL OF MOTHERS  
AND THE COMPLETENESS OF PRIMARY IMMUNIZATION FOR  
INFANTS IN KOTAGEDE I PUSKESMAS YOGYAKARTA**

Rai Nana Prayasita<sup>1</sup> FX. Wikan Indrarto,<sup>2</sup> Maria Silvia Merry,<sup>3</sup> The Maria Meiwati Widagdo<sup>4</sup>  
Medical Faculty of Kristen Duta Wacana University, Yogyakarta

**ABSTRACT**

**Background** : Immunization is the attempt to prevent and reduce the occurrence of contagious diseases caused by bacteria or viruses. Providing immunization is a mandatory program by WHO and has become a guideline for many countries in the world, among others is Indonesia. The immunization programs in Indonesia, specifically for babies is known as primary immunization. Primary immunization consists of *Bacillus Calmette Guerin* (BCG), Hepatitis B, *Difteri*, *Pertusis*, and *Tetanus* (DPT), Polio, and Measles.

**Objective** : To determine the relationship between the knowledge level of mothers and completeness of primary immunization for infants in Kotagede I *Puskesmas* (Community Health Centre), Yogyakarta.

**Methods** : This research is a research which utilizes the cross-sectional approach. The subjects examined in this research are mothers who currently have children aged between 1-5 years old with complete KIA data. The sample taken is 56 respondents and the method used is the non probability sampling method. Data collection is questionnaires, namely questionnaire regarding immunization and questionnaire regarding the *puskesmas* (Community Health Centre) program.

**Result** : Results attained have shown that there are 6 (10,71%) with primary education, and 50 (89,29%) with secondary education. There are 30 (53,57%) employed mothers, while 26 (46,43%) are unemployed mothers. There are 45 (80,36%) mothers who have received counseling, and 11 (19,64%) who have never received it. There are 46 (82,14%) mothers with a good knowledge level, 9 (16,10%) with an intermediate knowledge level, while there is 1 (1,76%) mother with a low knowledge level. The bivariate test revealed that there is no relationship between the education level of mothers and the completeness of primary immunization  $p = 0,347$ , there is no relationship between the mother's occupation and completeness of primary immunization  $p = 0,328$ , and there is no relationship between the *puskesmas*'s (community health center's) program the completeness of primary immunization  $p = 1,00$ . There is a relationship between knowledge level and the completeness of primary immunization  $p = 0,001$  and  $\rho = 0,436$  that has a positive value, in other words the higher the knowledge level of mothers, the more complete the immunization given to infants.

**Conclusion** : There is no relationship between the education level of mothers, occupation of mothers, *puskesmas*'s program, and the completeness of primary immunization in Kotagede I *Puskesmas*, Yogyakarta. There exist a relationship between the knowledge level of mothers regarding primary immunization and completeness of primary immunization in Kotagede I *Puskesmas* Yogyakarta.

**Keywords** : Knowledge Level, Mother, Completeness, Primary Immunization, Infant

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BALITA DI PUSKESMAS KOTAGEDE I YOGYAKARTA

Rai Nana Prayasita<sup>1</sup> FX. Wikan Indrarto,<sup>2</sup> Maria Silvia Merry,<sup>3</sup> The Maria Meiwati Widagdo<sup>4</sup>  
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

## ABSTRAK

**Latar Belakang** : Imunisasi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah dan mengurangi terjadinya penyakit menular akibat bakteri atau virus. Pemberian imunisasi dijadikan program wajib oleh WHO dan menjadi pedoman bagi banyak negara di dunia salah satunya Indonesia. Program imunisasi di Indonesia khususnya bagi bayi dikenal dengan imunisasi dasar. Imunisasi dasar terdiri dari *Bacillus Calmette Guerin* (BCG), Hepatitis B, *Difteri, Pertusis, dan Tetanus* (DPT), Polio, dan Campak.

**Tujuan** : Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada balita di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.

**Metode Penelitian** : Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan *cross-sectional*. Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai anak berusia 1-5 tahun dan data KIA lengkap. Sampel yang diambil berjumlah 56 responden dengan menggunakan metode *non probability sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner yaitu kuesioner tentang imunisasi dan kuesioner tentang program puskesmas.

**Hasil Penelitian** : Hasil yang didapatkan yaitu pendidikan dasar sebanyak 6 (10,71%), pendidikan lanjutan sebanyak 50 (89,29%), ibu bekerja sebanyak 30 (53,57%), ibu tidak bekerja 26 (46,43%), pernah mendapatkan penyuluhan sebanyak 45 (80,36%), belum pernah mendapatkan penyuluhan 11 (19,64%), tingkat pengetahuan baik sebanyak 46 (82,14%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 9 (16,10%), tingkat pengetahuan rendah sebanyak 1 (1,76%), imunisasi dasar lengkap sebanyak 52 (92,85%) dan imunisasi dasar tidak lengkap sebanyak 4 (7,15%). Pada uji bivariat tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kelengkapan imunisasi dasar  $p = 0,347$ , tidak terdapat hubungan antara pekerjaan dengan kelengkapan imunisasi dasar  $p = 0,328$ , tidak terdapat hubungan antara program puskesmas dengan kelengkapan imunisasi dasar  $p = 1,00$ . Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dasar  $p = 0,001$  dengan  $\rho = 0,436$  yang bernilai positif yakni semakin tingginya tingkat pengetahuan maka kelengkapan imunisasi akan semakin meningkat.

**Kesimpulan** : Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu, pekerjaan ibu dan program puskesmas dengan kelengkapan imunisasi dasar di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.

**Kata kunci** : Tingkat Pengetahuan, Ibu, Kelengkapan, Imunisasi Dasar, Balita

**THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL OF MOTHERS  
AND THE COMPLETENESS OF PRIMARY IMMUNIZATION FOR  
INFANTS IN KOTAGEDE I PUSKESMAS YOGYAKARTA**

Rai Nana Prayasita<sup>1</sup> FX. Wikan Indrarto,<sup>2</sup> Maria Silvia Merry,<sup>3</sup> The Maria Meiwati Widagdo<sup>4</sup>  
Medical Faculty of Kristen Duta Wacana University, Yogyakarta

**ABSTRACT**

**Background** : Immunization is the attempt to prevent and reduce the occurrence of contagious diseases caused by bacteria or viruses. Providing immunization is a mandatory program by WHO and has become a guideline for many countries in the world, among others is Indonesia. The immunization programs in Indonesia, specifically for babies is known as primary immunization. Primary immunization consists of *Bacillus Calmette Guerin* (BCG), Hepatitis B, *Difteri*, *Pertusis*, and *Tetanus* (DPT), Polio, and Measles.

**Objective** : To determine the relationship between the knowledge level of mothers and completeness of primary immunization for infants in Kotagede I *Puskesmas* (Community Health Centre), Yogyakarta.

**Methods** : This research is a research which utilizes the cross-sectional approach. The subjects examined in this research are mothers who currently have children aged between 1-5 years old with complete KIA data. The sample taken is 56 respondents and the method used is the non probability sampling method. Data collection is questionnaires, namely questionnaire regarding immunization and questionnaire regarding the *puskesmas* (Community Health Centre) program.

**Result** : Results attained have shown that there are 6 (10,71%) with primary education, and 50 (89,29%) with secondary education. There are 30 (53,57%) employed mothers, while 26 (46,43%) are unemployed mothers. There are 45 (80,36%) mothers who have received counseling, and 11 (19,64%) who have never received it. There are 46 (82,14%) mothers with a good knowledge level, 9 (16,10%) with an intermediate knowledge level, while there is 1 (1,76%) mother with a low knowledge level. The bivariate test revealed that there is no relationship between the education level of mothers and the completeness of primary immunization  $p = 0,347$ , there is no relationship between the mother's occupation and completeness of primary immunization  $p = 0,328$ , and there is no relationship between the *puskesmas*'s (community health center's) program the completeness of primary immunization  $p = 1,00$ . There is a relationship between knowledge level and the completeness of primary immunization  $p = 0,001$  and  $\rho = 0,436$  that has a positive value, in other words the higher the knowledge level of mothers, the more complete the immunization given to infants.

**Conclusion** : There is no relationship between the education level of mothers, occupation of mothers, *puskesmas*'s program, and the completeness of primary immunization in Kotagede I *Puskesmas*, Yogyakarta. There exist a relationship between the knowledge level of mothers regarding primary immunization and completeness of primary immunization in Kotagede I *Puskesmas* Yogyakarta.

**Keywords** : Knowledge Level, Mother, Completeness, Primary Immunization, Infant

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit pada balita saat ini masih banyak disebabkan oleh penularan bakteri atau virus. Penularan tersebut mengakibatkan angka kesakitan yang tinggi pada balita. Angka kesakitan yang diakibatkan oleh penularan bakteri atau virus dapat diturunkan dengan pemberian imunisasi. Imunisasi menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah dan mengurangi terjadinya penyakit menular. Pemberian imunisasi dijadikan program wajib oleh WHO dan menjadi pedoman bagi banyak negara di dunia salah satunya Indonesia (Depkes, 2016).

Program imunisasi di Indonesia khususnya bagi bayi dikenal dengan imunisasi dasar. Imunisasi dasar terdiri dari *Bacillus Calmette Guerin* (BCG), Hepatitis B, *Difteri, Pertusis, dan Tetanus* (DPT), Polio, dan Campak. Dari hasil data Kementerian Kesehatan 2015 untuk imunisasi BCG memperlihatkan kondisi cakupan imunisasi masih tinggi. Selama 9 tahun terakhir nilai cakupan mencapai 90%-100%. Jumlah kasus baru Basil Tahan Asam (BTA)+ mengalami penurunan dari 60% menjadi 50%. BTA pada sputum menjadi salah satu pemeriksaan yang dilakukan untuk mendiagnosis penyakit Tuberkulosis (TB). Pada cakupan

imunisasi DPT memperlihatkan kondisi masih tetap yaitu 90% - 100%. Data dari imunisasi Campak memperlihatkan peningkatan. Peningkatan tersebut dijadikan acuan oleh pemerintah agar cakupan campak meningkat menjadi 95%. Imunisasi Hepatitis B memperlihatkan bahwa cakupan imunisasi diatas 90%. Pada imunisasi Polio menunjukkan bahwa cakupan imunisasi sudah diatas 96% dan Indonesia telah mendeklarasikan bebas Polio. Salah satu provinsi di Indonesia yang telah terbebas dari kasus Polio yaitu Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) (Depkes, 2016).

Data dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta 2014 menunjukkan hasil bahwa tidak ditemukan kasus polio. Hal tersebut dikarenakan bahwa cakupan imunisasi di Kota Yogyakarta telah melebihi 95%. Terlihat dari hasil cakupan desa/kelurahan dengan *Universal Child Immunization* (UCI) sudah mencapai 100 % dari 45 kelurahan. Pencapaian tersebut berpengaruh terhadap penurunan kasus penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi antara lain TB dan pneumonia. Pada kasus baru TB BTA(+) Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Kota Yogyakarta mengalami penurunan. Penurunan tersebut sebanyak 243 kasus menjadi 211 kasus. Pada kasus pneumonia dari tahun 2006 sampai 2014 semua kasus pneumonia dapat ditangani 100% sehingga tidak menyebabkan kematian balita (Dinkes Yogyakarta, 2015).

Kematian balita dapat dicegah melalui program imunisasi. Tetapi sampai saat ini program imunisasi yang telah dilakukan oleh pemerintah belum mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut disebabkan masih terdapat 2 Provinsi yang

cakupan imunisasi dasar lengkap dibawah 80% yaitu Papua (47,3%) dan Papua Barat (57,1%). Pada kasus polio di Indonesia masih terdapat 2 provinsi cakupannya dibawah 80% yaitu Nusa Tenggara Timur dan Papua. Pada kasus Hepatitis B tahun 2013 prevalensi tertinggi di Nusa Tenggara Timur sebanyak 4,3%. Pada kasus campak tahun 2015 sebanyak 54% tidak mendapatkan imunisasi campak dari 8.185 kasus serta proporsi tertinggi yang tidak atau belum mendapatkan imunisasi yaitu kelompok umur dibawah 1 tahun sebanyak 77%. Pada kasus difteri 2014-2015, Provinsi Jawa Timur terjadi kasus difteri sebanyak 74% dan 63%. Pada kasus campak terjadi peningkatan di Provinsi DIY (Depkes, 2016).

Data dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta 2014 kasus campak mengalami peningkatan. Peningkatan terjadi di 14 kecamatan se-Kota Yogyakarta terutama di wilayah kerja Puskesmas Mantrijeron dan Puskesmas Umbulharjo II. Kasus campak yang ditemukan sebanyak seratus empat (104) penderita. Hal tersebut membuktikan bahwa cakupan imunisasi dasar di Kota Yogyakarta tahun 2014 belum tercapai 100 %. Dengan hasil menunjukkan bahwa Puskesmas Kotagede I Yogyakarta menjadi puskesmas yang cakupan imunisasi terendah. Cakupan imunisasi di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta yaitu 91,89%. Belum tercapainya cakupan imunisasi disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya pengetahuan dan persepsi keluarga tentang imunisasi. Terlihat dari beberapa orangtua yang menolak pemberian imunisasi pada balitanya. Hal tersebut terlihat dari 3.881 balita lahir hidup tahun 2014 berjumlah 3.831 balita mendapatkan imunisasi

Hepatitis B (98,76 %) dan 3.839 balita mendapatkan imunisasi BCG (98,92 %). Tidak lengkapnya cakupan imunisasi berpengaruh dengan terjadinya kematian bayi (Dinkes Yogyakarta, 2015).

Kematian bayi di Kota Yogyakarta tahun 2014 mengalami peningkatan. Angka kematian balita pada tahun 2013 sebanyak 11,8 per 1000 kelahiran hidup menjadi 14,19 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2014. Hasil Audit tahun 2014 kematian anak balita disebabkan karena infeksi (diare dan meningitis), demam berdarah, kelainan konginetal, bayi berat lahir rendah (BBLR) dan asfiksia (Dinkes Yogyakarta, 2015).

Berdasarkan penelitian mengenai “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi” telah beberapa kali dilakukan yaitu di Puskesmas Bebandem tahun 2014 oleh Yustinus Robby Budiman Gondowardojo, Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan tahun 2015 oleh Dewi Nur Intan Sari, Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2013 oleh Atika Putri Dewi. Namun, penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan cakupan imunisasi dasar pada balita belum pernah diteliti pada tahun 2017 di Kota Yogyakarta. Peneliti memilih tempat penelitian di Kotagede I Yogyakarta berdasarkan data Dinas Kesehatan Yogyakarta menunjukkan cakupan imunisasi di Kotagede Yogyakarta terendah.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Kelengkapan pelaksanaan imunisasi di Indonesia belum mencapai target dari Rencana Strategi (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2016. Banyak faktor



yang mempengaruhi hal tersebut. Tingkat pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam kelengkapan pelaksanaan imunisasi dasar lengkap pada balita. Permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada balita di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar pada balita di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada balita di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.
2. Mengetahui hubungan antara pekerjaan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada balita di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.
3. Mengetahui hubungan antara program puskesmas dengan kelengkapan imunisasi pada balita di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.

4. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi pada balita di Puskesmas Kotagede I Yogyakarta.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Klinis

Sebagai informasi mengenai faktor yang berperan dalam ketidaklengkapan pelaksanaan imunisasi dasar dan meningkatkan kelengkapan imunisasi dasar.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi mengenai imunisasi dasar yang diberikan pada balitanya mulai dari manfaat, jenis dan waktu pemberian.

3. Bagi Peneliti

Sebagai sumber pembelajaran mengenai faktor pengetahuan yang dapat mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar.

4. Bagi Puskesmas

Sebagai sumber informasi mengenai faktor yang berpengaruh dalam kelengkapan imunisasi dasar dan meningkatkan kelengkapan imunisasi dasar dengan dilakukan penyuluhan.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

No	Nama (Tahun)	Metode	Subjek	Hasil
1.	Yustinus Robby Budiman Gondowardojo (2014) Tingkat Pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu mengenai pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2014	Deskriptif cross-sectional	Ibu yang memiliki bayi yang berusia 0-1 tahun yang datang ke 3 posyandu di desa Bebandem sebanyak 45 orang	88,9% ibu memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai imunisasi dasar lengkap, 51,1% ibu memiliki sikap yang negatif, 48,9% ibu memiliki perilaku yang buruk.
2.	Dewi Nur Intan Sari (2015) Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Ke Lengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan	Observasional analitik - cross sectional	Ibu yang datang ke posyandu dengan anaknya berumur 9 - 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan sampel	49,2% bayi mempunyai status imunisasi yang lengkap dengan pengetahuan ibu yang baik sedangkan sebanyak 30,8%

			sebanyak 65 responden. Teknik pengambilan sampel <i>Cluster sampling</i>	bayi mempunyai status imunisasi tidak lengkap dengan pengetahuan ibu yang kurang baik
3.	Atika Putri Dewi, dkk (2013) Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013	Analitik cross- sectional.	Ibu yang memiliki bayi usia 1-2 tahun di Kelurahan Parupuk Tabing. Jumlah sampel 63 orang diambil secara Random Sampling.	57,1%, responden memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya dan 63,5 %. responden yang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang imunisasi dasar lengkap.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang sejajar antara tingkat pengetahuan ibu dengan kelengkapan imunisasi dasar yang berarti semakin tingginya tingkat pengetahuan maka kelengkapan imunisasi akan semakin meningkat.
2. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu, pekerjaan dan program puskesmas dengan kelengkapan imunisasi dasar di Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Puskesmas Kotagede 1 Yogyakarta

Petugas puskesmas sebaiknya berupaya untuk memperbaiki tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dengan memberikan penyuluhan secara berkala, menempelkan poster atau spanduk diruang publik seperti balai desa, posyandu dan lain – lain dalam meningkatkan kelengkapan imunisasi dasar.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat disarankan untuk lebih meningkatkan tingkat pengetahuan mengenai imunisasi untuk meningkatkan kelengkapan pemberian imunisasi dasar pada balita.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan wawancara yang lebih mendalam, menggunakan metode analitik kualitatif agar menggambarkan hubungan antara variabel lebih spesifik, meneliti imunisasi booster dan meneliti faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi kelengkapan imunisasi dasar baik faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik yang belum diteliti pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astrianzah, Delan. 2011. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Status Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita*. Available from <http://eprints.undip.ac.id/32936/1/Delan.pdf>. [Accessed 11 Desember 2017].
- Barberis, I. Myles, P. Ault, SK. Bragazzi, NL. Martini ,M. 2016. *History and evolution of influenza control through vaccination: from the first monovalent vaccine to universal vaccines*. *J Prev Med Hyg* v.57(3); 2016 Sep PMC5139605.
- Bofarraj, M., 2011. *Knowledge, attitude and practices of mothers regarding immunization of infants and preschool children at Al- Beida City, Libya 2008*. *Egypt J Pediatr Allergy Immunol* 9(1)
- CDC. 2011. *TB Elimination BCG Vaccine*. Available from : <https://www.cdc.gov/tb/publications/factsheets/prevention/bcg.pdf>. [Accessed 5 Oktober 2017].
- CDC. 2015. *Tdap (Tetanus, Diphtheria, Pertussis) VIS*. Available from : <https://www.cdc.gov/vaccines/hcp/vis/vis-statements/tdap.html>. [Accessed 5 Oktober 2017].
- CDC. 2016. *Hepatitis B*. Available from : <https://www.cdc.gov/hepatitis/hbv/pdfs/hepbgeneralfactsheet.pdf>. [Accessed 15 September 2017].
- CDC. 2017. *Measles History*. Available from : <https://www.cdc.gov/measles/about/history.html> [Accessed 21 Oktober 2017].
- Damayanti, B. 2016. *Hubungan Perilaku Ibu Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai*

- Tahun 2016*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Departemen Kesehatan R.I. 2009. *Pedoman Pengelola Vaksin*. Jakarta: Bakti Husada
- Departemen Kesehatan. 2016. *Situasi Imunisasi di Indonesia*. Available from : <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/InfoDatin-Imunisasi-2016.pdf>. [Accessed 01 September 2017].
- Dewi, AP. Darwin, E. Edison. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013*. Jurnal Kesehatan Andalas. 2014; 3(2)
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. 2015. *Profil Kesehatan Tahun 2015 Kota Yogyakarta (Data Tahun 2014)*. Available from : [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KAB\\_KOTA\\_2014/3471\\_DIY\\_Kota\\_Yogyakarta\\_2014.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/3471_DIY_Kota_Yogyakarta_2014.pdf). [Accessed 02 September 2017].
- Djauzi, S. Rambe, DS. 2013. *Imunisasi: Sejarah dan Masa Depan*. Available from : [http://www.kalbemed.com/Portals/6/24\\_205Opini-ImunisasiSejarah%20dan%20Masa%20Depan.pdf](http://www.kalbemed.com/Portals/6/24_205Opini-ImunisasiSejarah%20dan%20Masa%20Depan.pdf). [Accessed 5 Oktober 2017].
- Gondowardojo, YRB. Wirakusama, IB. 2014. *Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Ibu Mengenai Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bebandem Tahun 2014*. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Bali: Universitas Udayana.
- Halim, RG. 2016. *Campak Pada Anak*. Available from : [http://www.kalbemed.com/Portals/6/09\\_238Campak%20pada%20Anak.pdf](http://www.kalbemed.com/Portals/6/09_238Campak%20pada%20Anak.pdf). [Accessed 15 September 2017].
- Hijani, R. Nauli, FA. Zulfitri R. 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Dumai Kota Kelurahan Dumai Kota*. Skripsi. Ilmu Keperawatan. Riau: Universitas Riau.



- Hospital Care For Children. 2016. *Difteri*. Available from : <http://www.ichrc.org/452-difteri>. [Accessed 15 September 2017].
- Hospital Care For Children. 2016. *Pertusis*. Available from : <http://www.ichrc.org/47-pertusis>. [Accessed 15 September 2017].
- IDAI. 2017. *Jadwal Imunisasi 2017*. Available from : <http://www.idai.or.id/artikel/klinik/imunisasi/jadwal-imunisasi-2017>. [Accessed 10 Oktober 2017].
- Istriyati,E. 2011. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Universitas Negeri Semarang.
- Kapoor1 R, Vyas S 2010. *Awareness and knowledge of mothers of under five children regarding immunization in Ahmedabad*. Healthline, 1(1): 12-15.
- Kementerian Kesehatan. 2014. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Available from : [http://www.tbindonesia.or.id/opendir/Buku/bpn\\_p-tb\\_2014.pdf](http://www.tbindonesia.or.id/opendir/Buku/bpn_p-tb_2014.pdf). [Accessed 15 September 2017].
- Kementrian Kesehatan. 2015. *Program Imunisasi Ibu Hamil, Bayi, dan Batita di Indonesia*. Available from : [http://gkia.org/Uploads/Materi/Filename/150609012017\\_4.%20Imunisasi%20-%20Kemenkes%20RI.pdf](http://gkia.org/Uploads/Materi/Filename/150609012017_4.%20Imunisasi%20-%20Kemenkes%20RI.pdf). [Accessed 01 September 2017].
- Machfoed, I. Sunaryani, E. 2013. *Pendidikan Kesehatan Bagian Dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: F.Tramaya
- Makamban, Y. Salmah, U. Rahma. 2014. *Faktor yang berhubungan dengan cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi di wilayah kerja puskesmas antara kota makasar*. Available from <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/9518/YULIANA%20AKAMBAN%20K11110297.pdf;sequence=1>. [Accessed 11 Desember 2017]
- Maulana, H. D. J. 2007. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Maulida. SW. 2012. *Faktor-Faktor Mempengaruhi Cakupan Imunisasi Tetanus Toksoid pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meutulag Kecamatan*

- Paton Reu Kabupaten Aceh Barat Tahun 2012*. Available from [http://ejournal.uui.ac.id/jurnal/Syarifah Wirda Maulida-5ub jurnal.\\_syarifah\\_wirda.pdf](http://ejournal.uui.ac.id/jurnal/Syarifah_Wirda_Maulida-5ub_jurnal._syarifah_wirda.pdf). [Accessed 11 Desember 2017].
- Ningsih, F. Kasanova, E. Devitasari, I. 2016. *Hubungan Peran Orang Tua dan Petugas Kesehatan Dengan Kelengkapan Imunisasi Pada Keluarga Yang Memiliki Bayi Usia 0-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pahandut Kota Palangkaraya*. Vol. 08, No. 02, Agustus 2016.
- Nyimas dan Rusnelly. 2008. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Peran Serta Ibu Membawa Anaknya Untuk Diimunisasi Di Desa Sugih Waras Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim Tahun 2008*. Jurnal. Vol.III No.1, 2010.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhidayati. 2016. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisang Kota Tanggerang Selatan Tahun 2016*. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Palupi, AW. 2011. *Pengaruh Penyuluhan Imunisasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Sebelum Usia 1 Tahun*. Tesis. Program Studi Magister Kedokteran Keluarga. Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Paridawati, Rachman, & Fajarwati. 2012. *Faktor yang berhubungan dengan tindakan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Available from: <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5833/JURNAL%20SKRIPSI.pdf?sequence=1>. [Accessed 11 Desember 2017].
- Radji, M. 2009. *Vaksin DNA: Vaksin Generasi Keempat*. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, Vol. VI, No. 1, April 2009, 28 – 37

- Rahmawati, AI. Umbul, C. 2014. *Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Kelurahan Krembangan Utara*. Jurnal Berkala Epidemiologi, Volume 2 Nomor 1, Januari 2014, hlm. 59-70
- Rammohan A, Awofeso N, Fernandez R 2012. *Paternal education status significantly influences infants' measles vaccination uptake, independent of maternal education status*. BioMed Central Public Health, 12: 336.
- Ranuh IGNG, Suyitno H, Hadinegoro SRS, Kartasasmita CB, Ismoedijanto, Soedjatmiko. 2011. *Pedoman imunisasi di Indonesia. 4th ed*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Ranuh IGNG, Suyitno H, Hadinegoro SRS, Kartasasmita CB, Ismoedijanto, Soedjatmiko. 2014. *Pedoman imunisasi di Indonesia. 5th ed*. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Saraswita, KL. 2014. *Penatalaksanaan Tetanus*. Available from : [http://www.kalbemed.com/Portals/6/09\\_222CPDPenatalaksanaan%20Tetanus.pdf](http://www.kalbemed.com/Portals/6/09_222CPDPenatalaksanaan%20Tetanus.pdf) . [Accessed 15 September 2017].
- Sari, DNI. Basuki, SW. Triastuti, NJ. 2015. *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan*. Jurnal Biomedika, Volume 8 Nomor 2 Agustus 2016.
- Sharma R, Bhasin SK 2008. *Routine immunization – do people know about it? A study among caretakers of children attending pulse polio immunization in East Delhi*. Indian Journal of Community Medicine.
- Taufik, M. (2007). *Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan*. Jakarta: CV Infomedika.

WHO. 2017. *Poliomyelitis*. Available from <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs114/en>. [Accessed 15 September 2017].

WHO. 2017. *Dengue vaccine research*. Available from [http://www.who.int/immunization/research/development/dengue\\_vaccines/en/](http://www.who.int/immunization/research/development/dengue_vaccines/en/) [Accessed 21 Oktober 2017].

Yousif MA, Albarraq AA, Abdallah MAA, Elbur AI 2013. *Parents' knowledge and attitudes on childhood immunization, Taif, Saudi Arabia*. *Journal of Vaccines and Vaccination*, 5: 215.

Zakiah, Arafatuz. 2014. *Hubungan antara Peran Petugas Kesehatan dengan Cakupan Imunisasi PerAntigen Tingkat Puskesmas di Kabupaten Jember*. Skripsi Universitas Jember.